

## PERANCANGAN APLIKASI REGISTRASI PASIEN BPJS DAN NONBPJS UNTUK KLINIK DOKTER GIGI

**Rina Alfah<sup>1)</sup>, Try Viananda Nova M<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB  
email: [rina.alfah.05@gmail.com](mailto:rina.alfah.05@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB  
email: [novamegariani@gmail.com](mailto:novamegariani@gmail.com)

### Abstrak

Untuk sebuah klinik gigi yang selalu ramai dengan pasien baik yang BPJS ataupun NonBPJS , Klinik Dokter gigi Wahyu Machyuni tentunya memerlukan suatu sistem yang dapat memudahkan dalam memisahkan data pasien yang menggunakan BPJS dengan yang NonBPJS karena data tersebut harus dilaporkan keunit BPJS setiap bulannya . Jika selama ini mereka hanya melakukan nya dengan sistem pencatatan manual kemudian direkap setiap bulan nya dengan menggunakan menggunakan excel hingga memerlukan waktu yang lebih lama. Untuk mempermudah proses tersebut, kami merancang sebuah aplikasi registrasi untuk Pasien gigi BPJS dan NON BPJS pada klinik Gigi drg.wahyu Mahyuni Banjarmasin dengan PowerBuilder dan dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan pemisahan data untuk pasien BPJS dan NON BPJS diklinik tersebut.

**Keywords:** *MySQL, Power Builder*

### 1. PENDAHULUAN

Untuk masalah gigi orang tentu nya ingin selalu sehat dan terawat tanpa ada keluhan sakit dan lain-lain. Untuk mencegah dan mengatasinya orang akan ke dokter gigi. Pada setiap harinya jumlah pasien yang datang berkunjung ke klinik gigi drg.Wahyu Machyuni sangat lah banyak. Kesulitan dalam hal peregistrasian tentu akan dialami oleh petugas pencatatan diklinik tersebut. Untuk pasien gigi harus dipisahkan antara pasien umum (non BPJS) dengan yang BPJS. Selama ini semua dicatat dengan cara manual setiap harinya. Tentu ini lebih memerlukan waktu yang lama, apalagi setiap bulannya , rekap sudah harus tersedia . selain itu data-data pasien kunjungan perlu di simpan bila mana mereka kembali lagi untuk kunjungan berikutnya. Selanjutnya untuk urusan administrasi lainnya seperti keuangan pun perlu ada rekapannya setiap bulan. Untuk memudahkan merekap dan mengarsipkan data pasien yang berrkunjung tersbut maka diperlukan suatu system aplikasi registrasi untuk dibuat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu suatu langkah untuk mempermudah kegiatan regitrasi pada klinik gigi drg,wahyu machyuni tersebut .rumusan masalah yang akan

diuraikan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah aplikasi registrasi pasien BPJS dan NonBPJS pada klinik gigi drg.wahyu machyuni ini dapat membantu setiap kegiatan registrasi dan administrasi klinik tersebut dengan baik.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh sebuah klinik dengan system manual atau yang hanya menggunakan pecatatan secara manual misalnya catatan bisa hilang, kemudian harus memilah lagi mana data pasien BPJS dan Non BPJS, ada lagi masalah pembayaran untuk pasien umum dan sebagainya. Hal ini dapat menyulitkan pihak klinik. Jika dari awal yaitu saat registrasi /pendaftaran pasien sudah dilakukan secara komputerisasi maka dilakukan secara komputerisasi, maka masalah dan kendala diatas dapat diatasi dengan mudah. Oleh karena itu perancangan Aplikasi Registrasi pasien BPJS dan Non BPJS bisa membantu Klinik tersebut

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu Perancangan Aplikasi Registrasi Pasien BPJS dan NonBPJS pada Klinik gigi drg.Wahyu Machyuni Banjarmasin . .Adapun Manfaat yang diharapkan yaitu : dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah perekapan data pasien BPJS dan Non BPJS , jumlah pendapatan Klinik setiap bulannya dan pendataan pasien yang sudah pernah berkunjung kesini.

## 2. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara atau interview

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Dalam hal ini kami akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak klinik Gigi drg. Wahyu Machyuni Banjarmasin.

### 2. Pengamatan Langsung atau Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung proses Registrasi pada klinik Gigi drg. Wahyu Machyuni Banjarmasin.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku dan pencarian di internet sebagai bahan referensi dalam penulisan penelitian dan pembuatan sistem.

### Tahap-Tahap Pembuatan Sistem

Untuk analisa Sistem dalam membangun sistem informasi ini diperlukan perencanaan yang baik agar dihasilkan sistem yang dapat berjalan optimal.

Tahap perencanaan nya yaitu:

A. Menentukan tujuan pembuatan aplikasi . Tujuan pembuatannya adalah membuat suatu Perancangan Aplikasi untuk registrasi pasien BPJS dan NonBPJS pada klinik gigi drg.wahyu machyuni ini sehingga dapat membantu setiap kegiatan registrasi dan administrasi klinik dengan baik.

B. Langkah yang digunakan. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem aplikasi yang berisi database sebagai media penyimpanan. Berikut rincian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Pengajuan proposal
2. Mengakaji ulang teori yang sudah disetujui dan mulai melakukan pengumpulan data primer serta data sekunder untuk penelitian objek lebih lanjut.
3. Melakukan Pengolahan data-data yang sudah dikumpulkan serta menganalisa kebutuhan system untuk mendukung pembuatan aplikasi yang sudah menjadi tujuan.

4. Membuat rancangan serta mempersiapkan Pembuatan Aplikasi registrasi pasien BPJS dan NonBPJS .
5. Melakukan testing dan implementasi system serta Pengujian Alat
6. Melakukan revisi atau perbaikan baik program atau pun alat jika diperlukan
7. Pembuatan laporan penelitian
8. Mengikuti Seminar hasil penelitian

Metode penelitian dalam hal ini meliputi perancangan yang kemudian diwujudkan dengan menggunakan Software Power Builder Versi 7

Untuk analisa Kebutuhan Sistem Dalam Desain Aplikasi Registrasi pasien BPJS dan NonBPJS pada klinik gigi drg.wahyu machyuni yang akan dibuat nanti diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Dengan demikian akan membuat beberapa menu guna mempermudah dalam sistem kerja dan agar dapat melangsungkan pengetesan secara baik, serta kebutuhan yang sesuai dengan keinginan.

Menu yang ada di aplikasi diantaranya adalah :

- Menu Log In User
- Menu Input Data Pasien dengan pilihan BPJS dan Pasien Umum
- Menu Input jenis Perawatan/pengobatan dan Harga
- Dan lain lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Klinik nantinya

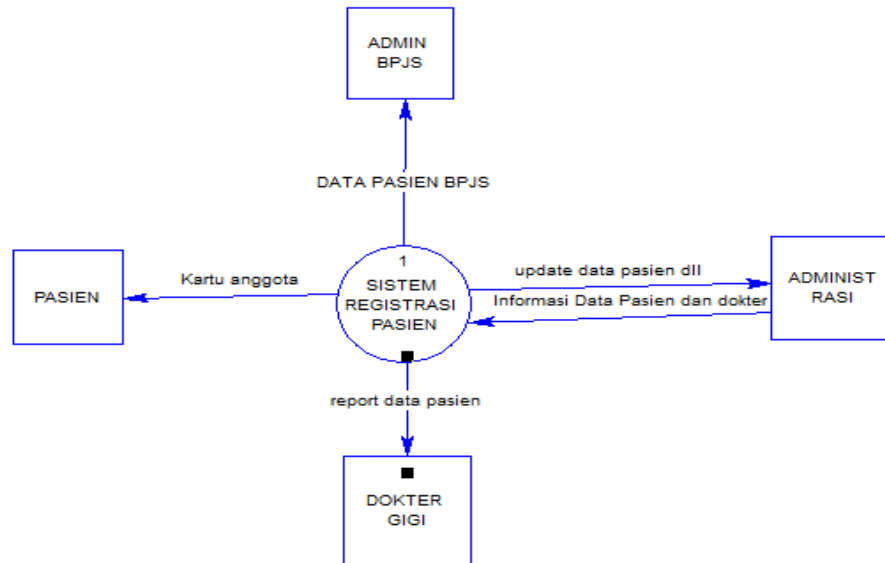
### Perancangan Desain Sistem

Dalam mendesain sebuah Aplikasi diperlukan beberapa komponen antara lain :

### Perancangan Sistem Context Diagram

- Data flow diagram adalah gambaran sistem secara logikal. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan menggunakan data flow diagram adalah memudahkan pemakai atau user yang awam di bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dibuat. Diagram Flow Data dibuat untuk menggambarkan tahap – tahap proses yang ada di dalam diagram konteks secara terperinci. Diagram alir data(Data Flow Diagram) digunakan untuk menggambarkan Sistem informasi secara mudah melalui gambar yang lebih mudah di mengerti. DFD terdiri atas komponen entitas eksternal dalam bentuk kotak persegi panjang. Proses dalam kotak persegi panjang yang sudutnya melengkung atau bentuk lingkaran, alir bentuk garis panah, dan simpanan data (data store) dalam bentuk dua garis sejajar atau kotak persegi panjang dengan satu terbuka.

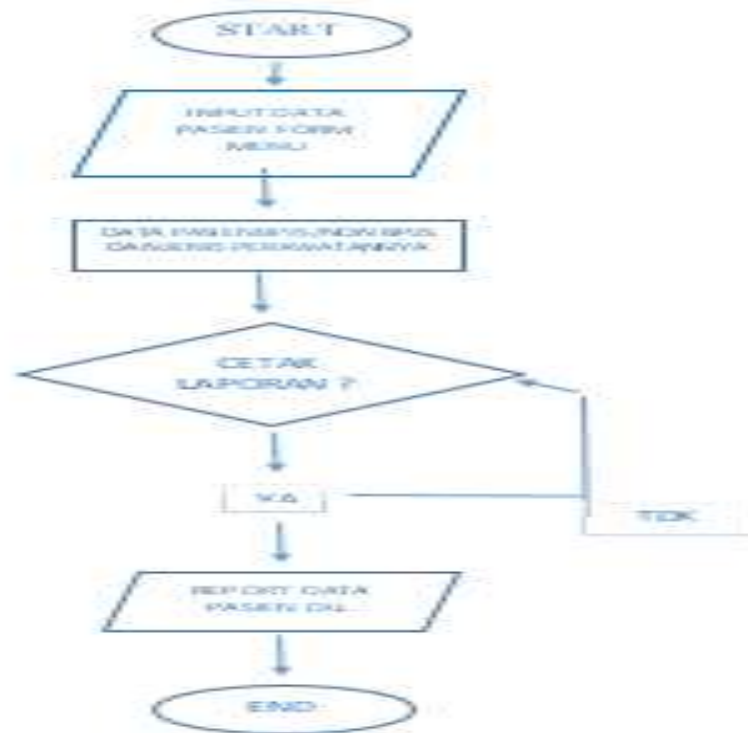
Rancangan Aplikasi registrasi pasien BPJS dan NonBPJS pada klinik gigi adalah seperti pada diagram berikut :



Gambar 1. diagram konteks kebutuhan sistem

- Perancangan Flowchart .Flowchart merupakan suatu diagram yang

menggambarkan alur kerja suatu sistem. Berikut flowchart yang dibuat untuk mendukung aplikasi ini.



Gambar 2 Flowcart Sistem Aplikasi Registrasi data pasien

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Implementasi Sistem

Tahap dalam proses pendaftaran adalah sebagai berikut:

- 1). Pertama-tama pasien datang kebagian Pendaftaran / resepsionis, dengan tujuan melakukan proses pendaftaran.
- 2). Terdapat dua kondisi saat pendaftaran. Yaitu pasien BPJS atau Pasien umum. Pertama apabila pasien sudah pernah memeriksakan diri sebelumnya, maka secara otomatis data pasien tersebut sudah disimpan di database.
- 3). Bila pasien belum pernah memeriksakan diri sebelumnya maka petugas Pendaftaran / resepsionis akan memberikan form data pasien untuk kemudian diinputkan kedalam database oleh petugas front liner. Sehingga data pasien tersebut telah tersimpan. dan saat penginputan dibedakan pasien tersebut adalah pasien umum atau pasien BPJS.
- 4). Baik pasien BPJS maupun pasien umum jika telah melalui proses sebelumnya maka petugas Pendaftaran / resepsionis akan memberikan nomer antrian yang dicetak langsung dari perangkat lunak.

Tahap dalam proses pemeriksaan adalah sebagai berikut :

- 1). Setelah pasien melakukan proses pendaftaran, pasien menunggu panggilan dari asisten dokter untuk pemeriksaan sesuai nomer antrian masing-masing.
- 2). Kemudian dokter melakukan proses periksa dan menginputkan hasil periksa pasien tersebut kedalam form rekam medis masing-masing pasien. Kemudian data rekam medis pasien tersebut telah tersimpan didalam database.
- 3). Apabila pasien sudah pernah memeriksakan diri sebelumnya, maka data rekam medik untuk pasien tersebut sudah tersimpan sebelumnya. Selanjutnya dokter dapat melengkapinya.
- 4). Setelah pemeriksaan dan rekam medis dilakukan maka selanjutnya dokter akan membuat menginputkan resep yang kemudian akan diserahkan kepada asisten dokter.
- 5). Dalam waktu yang bersamaan dengan proses menyiapkan obat yang dilakukan oleh asisten dokter, maka dokter menyiapkan pula kwitansi pembayaran yang nantinya akan diberikan kepada pasien tersebut.
- 6). Selanjutnya dokter menyerahkan obat beserta kwitansi pembayaran kepada pasien. Kemudian pemanggilan nomer pasien berikutnya dilakukan.

Tahap dalam proses pembayaran adalah sebagai berikut :

1). Khusus bagi pasien BPJS, maka total pembayaran tidak perlu dibayar karena sudah terdata diBPJS.

2). Untuk pasien umum maka akan ditagihkan pembayaran sesuai dengan tarif / biaya perawatan yang sudah ditentukan oleh pihak dokter.

### 3.2 Tampilan antar muka User

#### 3.2.1 Form log in



Gambar 3 Tampilan Form Log in admin

Pada form ini terdapat lambang user dan password user yang dapat di isi kan sesuai

dengan daftar user yang ditentukan atau yang terdaftar sebelumnya.

#### 3.2.2 Form Menu Utama



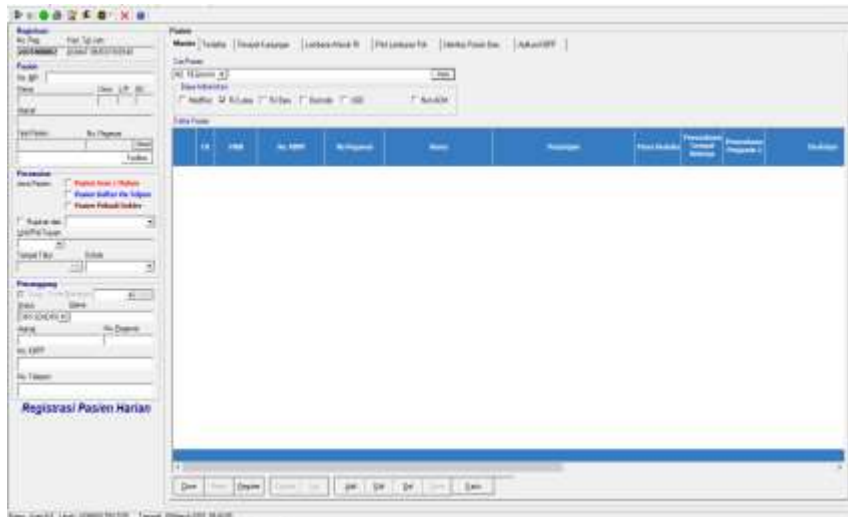
Gambar 4 Tampilan menu utama

Pada menu utama terdapat menu File, Report , Tools , Inventory, windows dan help.

#### 3.2.3 Cara mengoperasikan Aplikasi Registrasi

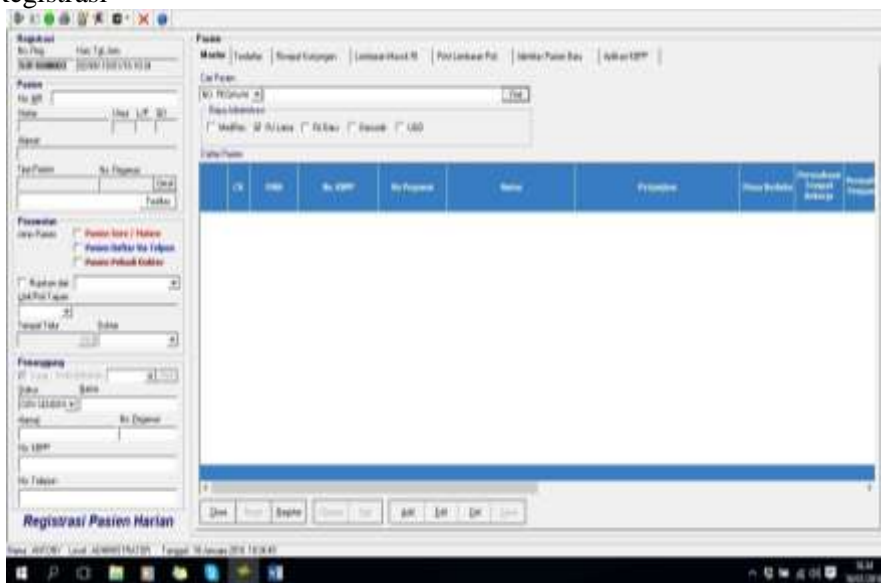
1. Login dengan user dan id yang telah didaftarkan

Masuk ke menu  file  registrasi



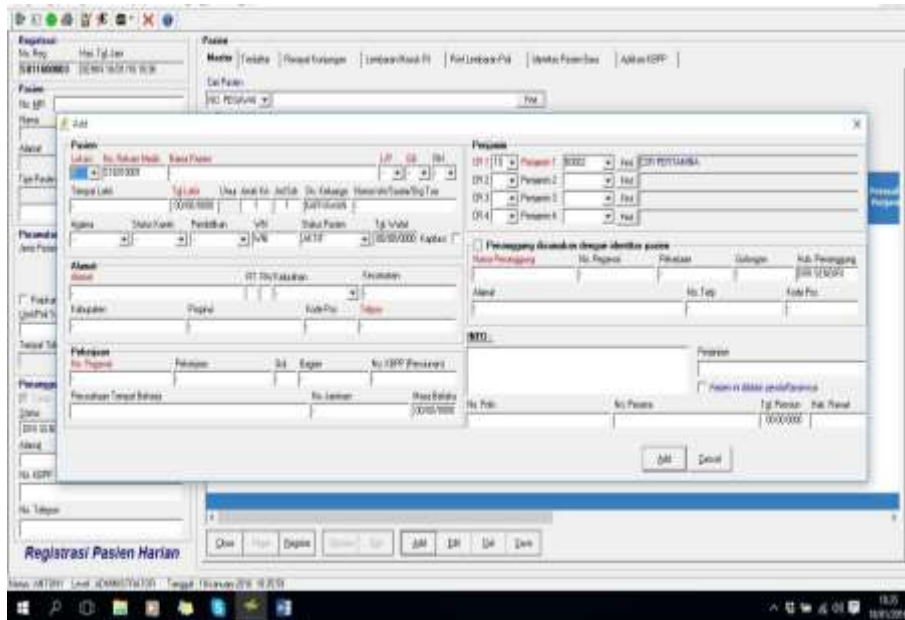
Gambar 5 Tampilan menu Registrasi

2. Klik Registrasi



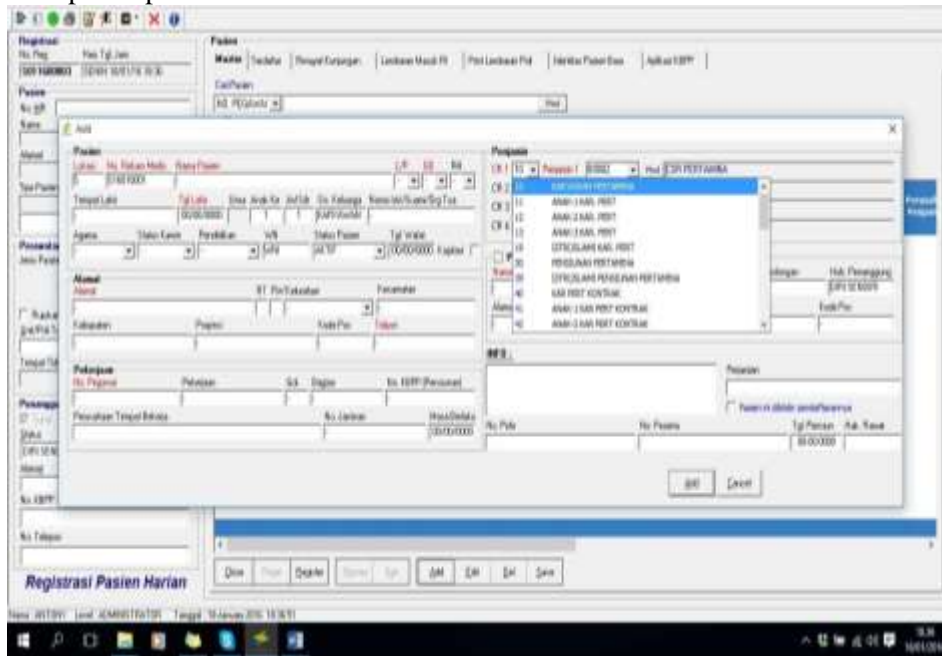
Gambar 6 Tampilan Daftar Pasien

- 3. Muncul Form Registrasi dimana jika :
  - a. Pasien baru maka klik add atau Alt + A
  - b. Isikan data pasien secara lengkap terutama yang berwarna merah



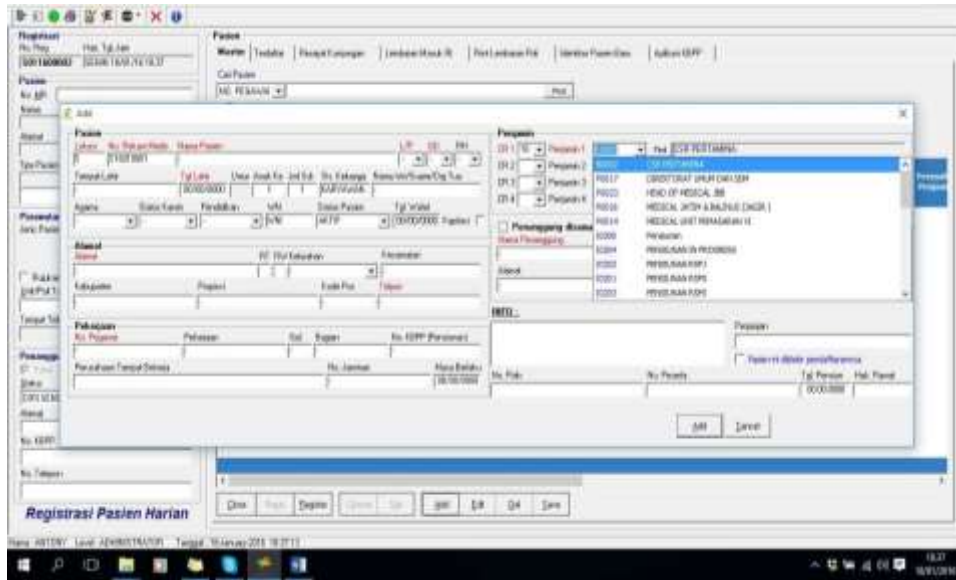
Gambar 7 Tampilan Add Data Pasien

Pilih CR1  apakah pasien cash dan lain2



Gambar 8 Tampilan Add Data Pasien

lalu save

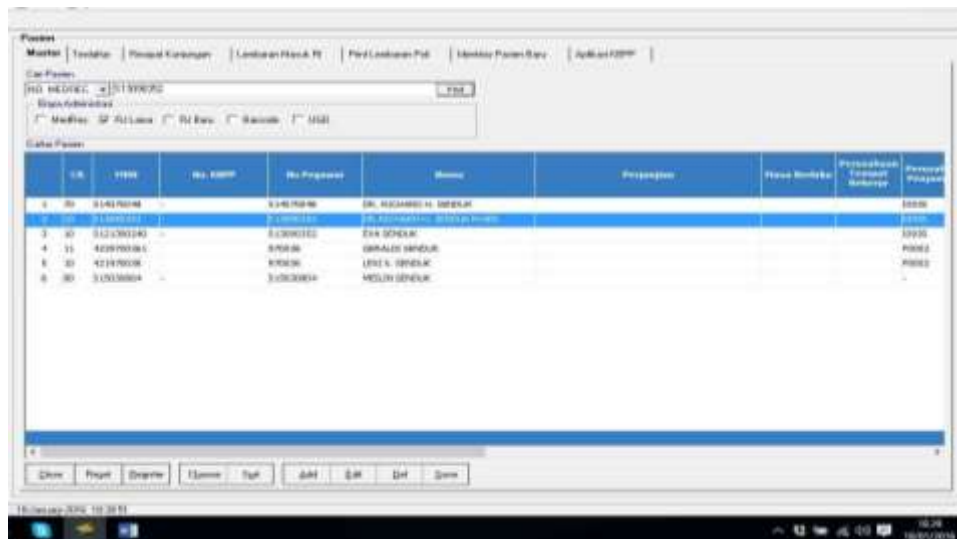


Gambar 9 Tampilan Data Pasien

4. Pasien Non BPJS

Jika pasien sudah pernah terdaftar atau berobat sebelumnya Maka klik drop down untuk pilihan pencarian (nama,

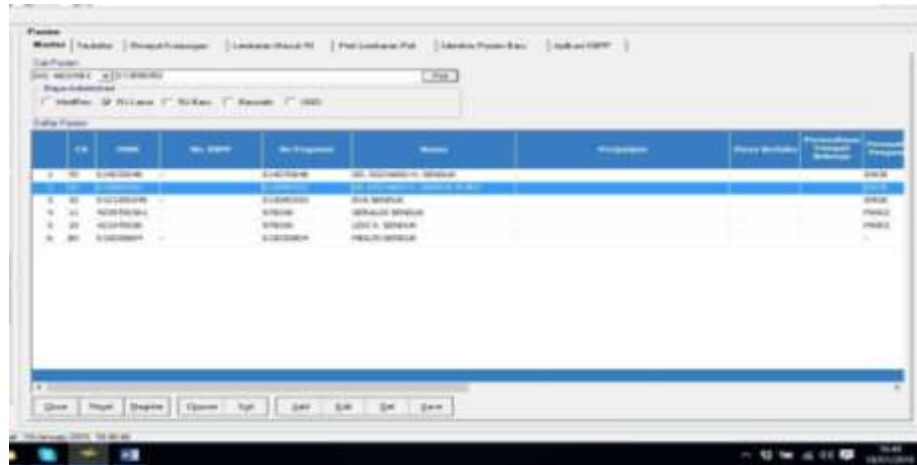
no medrec, no pekerja, pekerjaan dan tgl lahir) lalu ketik find



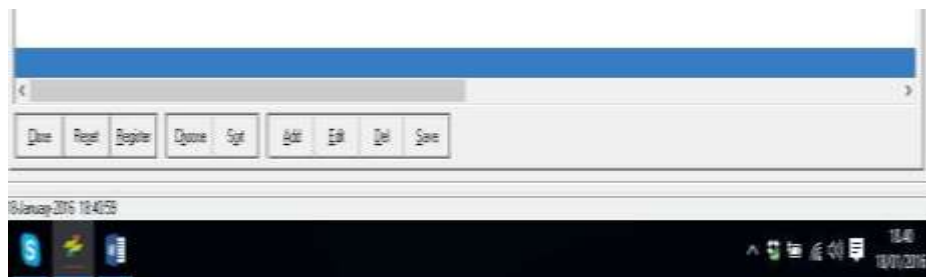
Gambar 10 Tampilan Daftar Pasien

Klik 2x nama yang dicari





Gambar 11 Tampilan Pencarian Daftar Pasien



Gambar 12 Tampilan menu pilihan button bawah

Lalu klik register atau Alt + R

#### 5. Pasien BPJS

Jika pasien BPJS caranya seperti point b dengan tambahan saat no urut muncul maka harap masukan no sep yang sudah terdaftar di BPJS SEP, lalu ok . Pasien Terdaftar  Pasien yang sudah diregistrasi

Riwayat Kunjungan  riwayat pasien pernah berobat/berkunjung ke poli unit layanan beserta tanggal registrasinya

#### 4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini, aplikasi yang dibuat dapat membantu administrasi di Klinik Drg Wahyu Machyuni Dalam Membuat laporan Bulanan ke BPJS dan Dokter dapat mengetahui jumlah Pasien setiap bulan nya tanpa harus membuka catatan manual/ buku seperti yang biasa nya dilakukan.

#### Saran

Untuk Penelitian selanjutnya , penelitian dapat dikembangkan lagi untuk membuat aplikasi berbasis Bahasa pemrograman lainnya selain power builder untuk proses diklinik Tersebut.

#### 5. REFERENSI

- Pranata, Antony. 2005. Algoritma dan Pemrograman. Yogyakarta. J &J Learning
- Ladjamuddin, Bin Albahra. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi. Graha Media. Yogyakarta.
- Sjamsuhidajat, Sabir Alwy, , 2006 Manual Rekam Medis, KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA, Indonesian Medical Council
- Pressman, Roger S.. 2007. “Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi (Buku II) Roger S Pressman: Di Terjemahkan oleh LN Hamaningrum. Andi, Yogyakarta

Rosa A.S, M.Shalahuddin, , 2011 , Rekayasa Perangkat Lunak , Penerbit Modula, Bandung

Radiant Victor Imbar, Yuliusman Kurniawan, 2012, Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Medis Rawat Jalan Poliklinik Kebidanan dan Kandungan pada RSUD Kota Batam

<http://www.aribherzi.my.id/2015/04/makalah-tentang-power-builder.html> diakses tanggal 20 juli 2017

<http://www.cms.gov> diakses tanggal 20 Juli 2017

<http://www.depkes.go.id> Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2009, Profil Kesehatan Indonesia 2008, diakses tanggal 20 April 2017